

# Kajian Pemanfaatan Alun-alun Sebagai Ruang Terbuka Publik Di Kota Depok

**Delia Sheila Madafi**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknologi dan Desain,  
Universitas Pembangunan Jaya  
delia.sheila@student.upj.ac.id

**Ratna Safitri**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknologi dan Desain,  
Universitas Pembangunan Jaya  
ratna.safitri@upj.ac.id

## ABSTRAK

Ruang terbuka publik memiliki fungsi secara sosial sebagai wadah untuk meningkatkan aktivitas sosial masyarakat. Pemerintah Kota Depok telah melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka publik di Kota Depok, salah satunya dengan membangun Alun-alun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan Alun-alun Kota Depok bagi masyarakat Kota Depok. Penelitian ini mengacu pada *5 Dimension of Public Space*. Untuk melihat pemanfaatan berdasarkan teori tersebut, Peneliti melakukan perhitungan menggunakan *Public Space Index (PSI)*. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menyebarkan kuisioner dan melakukan observasi ke lokasi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Alun-alun Kota Depok memiliki nilai inklusifitas yang lebih rendah karena masih adanya pemberlakuan peraturan pandemi yang membuat Alun-alun Kota Depok tidak bisa diakses selama 24 jam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Depok dalam pengelolaan Alun-alun Kota Depok ke depannya.

Kata Kunci: Alun-alun, Pemanfaatan, Ruang Terbuka Publik, Kota Depok

## PENDAHULUAN

Di beberapa kota, ketersediaan Ruang Terbuka Publik masih terbatas. Beberapa bahkan ada yang tidak terawat secara maksimal sehingga berakhir terbengkalai. Pemerintah Kota Depok telah melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka publik di Kota Depok dengan membangun Alun-alun. Alun-alun Kota Depok yang diresmikan pada tanggal 12 Januari 2020 dengan total keseluruhan luas lahan yaitu 3.9 Hektar. (Widiyanto, 2020) memaparkan bahwa pada awal peresmian terlihat beberapa tanaman, tiang lampu, dan toilet di sana sudah rusak, tiang lampu roboh, huruf pada plang alun-alun copot, dan sampah pun berserakkan di mana-mana. Setelah ditutup selama 1 tahun karena pandemi, alun-alun Kota Depok mulai dibuka kembali pada 22 Desember 2021. Dilansir dari akun Instagram resmi infodepok\_id (Karim, 2022) ada fasilitas yang tidak digunakan sesuai dengan fungsinya, yaitu area skatepark yang digunakan untuk main anak-anak sehingga para pemain skating tidak dapat menggunakan fasilitas tersebut. Kejadian tersebut tidak hanya merugikan para pemain skating, tetapi juga membahayakan anak-anak yang bermain di area *skatepark*.



Gambar 1. 1 Sampah  
Sumber: (Muntinanto, 2020)



Gambar 1. 2 Plang rusak  
Sumber: (Depok Today, 2020)



Gambar 1. 3 Skatepark digunakan untuk duduk  
Sumber: (Info Depok, 2020)

## KAJIAN TEORI

### Ruang Terbuka Publik

(Hantono, 2019) mengatakan ruang terbuka publik merupakan ruang yang bisa diakses oleh siapa saja dan untuk melakukan aktivitas sosial.

### Alun-alun sebagai Ruang Terbuka Publik

Alun-alun biasanya berada di pusat kota dan memiliki bentuk persegi dengan luas yang cukup besar. Menurut (Colombijn & Coté, 2014), alun-alun dibayangkan sebagai inti kota Jawa.

### Fasilitas Ruang Terbuka Publik

Menurut (Hidayat, 2020), fasilitas atau elemen penunjang ruang publik di antaranya: vegetasi, penutup tapak, penerangan, tempat duduk, tempat sampah, telepon umum, kios PKL, toilet umum, *sculpture* sebagai identitas ruang, papan informasi, pedestrian, tempat parkir, *ramps* dan tangga, pembatas ruang untuk keamanan.

### Faktor Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik

(Metha, 2014) mengemukakan teori *5 Dimension of Public Space* mengenai faktor yang perlu diperhatikan dalam sebuah ruang terbuka publik, yaitu:

#### 1. *Inclusiveness*

Ruang terbuka publik hadir untuk memenuhi segala aktivitas penggunanya sehingga harus bisa diakses oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia, serta untuk penyandang disabilitas sekali pun.

#### 2. *Pleasurability*

Sebuah ruang terbuka publik harus memiliki citra, kesan, dan persepsi terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut bisa dicapai dengan memiliki desain yang baik. Kehadiran ruang terbuka publik harus dapat memberikan kesenangan bagi pengunjung yang datang.

#### 3. *Meaningful Activities*

Ruang terbuka publik dapat disebut bermakna apabila mampu mendukung aktivitas serta kemampuan bersosialisasi. Hal tersebut dapat ditunjang melalui penyediaan fasilitas yang baik.

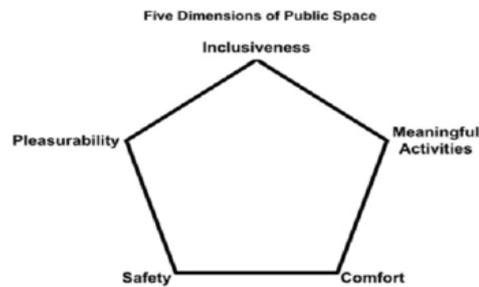
#### 4. *Safety*

Keamanan yang dimaksud tidak hanya keamanan dari tindak kejahatan, tetapi juga keamanan dari aspek fungsional ruang publik tersebut, seperti keamanan untuk berjalan kaki sehingga terhindar dari kendaraan bermotor, dsb. Keberadaan fasilitas penunjang seperti pertokoan dan sejenisnya juga

membuat ruang publik terasa lebih aman.

5. *Comfort*

Iklm mikro merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kenyamanan di ruang terbuka publik. (Bosselmann, 1984) pada literaturnya mengatakan, kondisi iklim mikro yang nyaman penting dalam mendukung aktivitas luar ruangan di ruang terbuka publik.



**Gambar 2. 1 5 Dimension of Public Space**  
 Sumber: (Metha, 2014)

Peneliti melakukan penilaian *Public Space Index* (PSI) untuk mengukur pemanfaatan. Di dalamnya terdapat variabel-variabel yang memiliki bobot (*weighting*) sesuai dengan keperluan dari variabel tersebut. Setiap variabel memiliki angka penilaian (*scoring*) dari 0-3. Setiap dimensi memiliki maksimal total bobot (*aggregate score variable*) sebesar 10, yang artinya jumlah secara keseluruhan adalah 50. Bobot dari setiap variabel dikalikan dengan hasil penilaian. Hasil pengalihan yang telah dijumlahkan tiap dimensi disebut *aggregate score* yang maksimal berjumlah 30 setiap dimensinya. Total tersebut dijadikan nilai persen (*Index Rating*), berikut ilustrasi perhitungannya:

**Meaningful Activities**  
 Aggregat score=26  
 $25/30 \times 100\% = 0.87 \times 100\% = 87\%$   
 Jadi **Index Rating** dari *Meaningful Activities* adalah **87%**

**METODOLOGI**

Objek penelitian	Alun-alun Kota Depok
Subjek penelitian	Pengunjung Alun-alun Kota Depok.
Batasan penelitian	Pemanfaatan Alun-alun Kota Depok
Pengumpulan data	Kuisisioner observasi
Analisis data	Teori 5 <i>Dimension of Public Space</i> dan PSI ( <i>Public Space Index</i> ).
Metode penelitian	Kualitatif deskriptif

## PEMBAHASAN

### Analisis Fasilitas Di Alun-alun Kota Depok



Gambar 4. 1 Legenda Alun-alun Kota Depok  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

#### Legenda

- |                       |                            |                           |
|-----------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1. Lapangan Olahraga  | 8. Air mancur              | 14. Taman Lansia          |
| 2. <i>Outdoor gym</i> | 9. <i>Co-working space</i> | 15. Ruang Informasi & VIP |
| 3. <i>Skate Park</i>  | 10. Menara pandang         | 16. Galeri                |
| 4. <i>BMX Park</i>    | 11. <i>Wall Climbing</i>   | 17. Parkiran              |
| 5. <i>Playground</i>  | 12. Musala                 | 18. Area PKL              |
| 6. Kolam retensi      | 13. <b>Toilet</b>          | 19. <b>Air minum</b>      |
| 7. Padepokan          |                            |                           |

A. Lapangan Olahraga



Gambar 4. 3 Lapangan olahraga  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 2 Tribun  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

B. Outdoor gym



Gambar 4. 4 Outdoor gym  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

C. Area Skatepark



Gambar 4. 5 Area skateboard  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

D. BMX Park



Gambar 4. 6 BMX Park  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

E. Playground



Gambar 4. 7 Playground  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

F. Kolam Retensi



Gambar 4. 8 Kolam Retensi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

G. Padepokan



Gambar 4. 9 Padepokan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

H. Air mancur



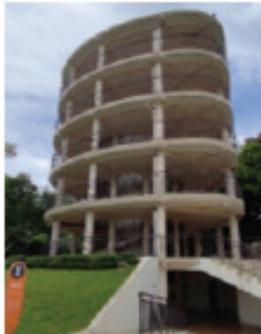
Gambar 4. 10 Air mancur  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

I. Co-working Space



Gambar 4. 12 Co-working space  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

J. Menara Pandang



Gambar 4. 13 Menara Pandang  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

K. Wall climbing

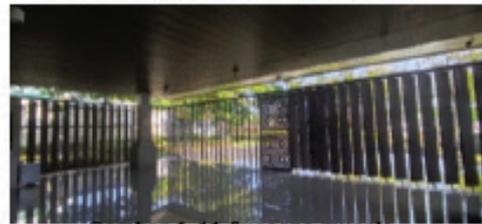


Gambar 4. 15 Wall Climbing  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

L. Musala



Gambar 4. 16 Musala  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 11 Suasana musala  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

M. Toilet



Gambar 4. 17 Toilet dekat lapangan olahraga  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar 4. 14 Toilet disabilitas & Kamar Mandi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

**N. Ruang Informasi & VIP**



**Gambar 4. 19 Ruang informasi dan VIP**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

**O. Taman Lansia**



**Gambar 4. 20 Taman Lansia**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

**P. Galeri**



**Gambar 4. 22 Galeri**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

**Q. Parkiran**



**Gambar 4. 24 Parkir motor dan mobil**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



**Gambar 4. 18 Parkir tamu**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

**R. Area PKL**



**Gambar 4. 21 D'Co Mart & Kios PKL**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

**S. Air minum**



**Gambar 4. 23 Fasilitas air minum**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

## **Pembahasan Penelitian**

Pembahasan penelitian dilakukan berdasarkan kuesioner yang disebarakan ke 67 pengunjung Alun-alun Kota Depok. Berikut penjelasannya:

### ***Inclusiveness***



**Gambar 4. 25 Peta Kecamatan Kota Depok**  
Sumber: Google maps, 2022

Lokasi Alun-alun Kota Depok cukup jauh dari kecamatan di bagian barat dan dari pusat kota di Margonda sekitar 8km, sehingga pengunjung dari kecamatan tersebut jarang ditemukan. Pengunjung didominasi oleh masyarakat Cilodong. Kelompok usia 18-24 tahun paling banyak terdapat di alun-alun, lalu disusul usia <18 tahun, 25-34 tahun, dan 35-44 tahun yang biasanya merupakan rombongan keluarga. Alun-alun Kota Depok saat ini masih membagi jam operasionalnya menjadi 2 sesi, yaitu sesi 1 (07.00 – 11.00) dan sesi 2 (13.00 – 17.00) dan libur pada hari minggu.

### ***Pleasurability***

Pada pernyataan kuesioner 97% responden setuju bahwa Alun-alun Kota Depok memiliki desain yang menarik. Hal tersebut ditandai dengan seringnya alun-alun digunakan sebagai spot foto oleh pengunjung. Vegetasi yang ada pada Alun-alun Kota Depok juga terawat dengan baik karena terdapat petugas kebersihan yang merawatnya, dibuktikan dengan 91% responden yang menjawab setuju. Namun di *area wall climbing* terdapat area yang ditumbuhi rumput liar sehingga memberi kesan kurang menarik.

### ***Meaningful Activities***

Terdapat 85.1% responden yang setuju bahwa mereka dapat mengadakan maupun mengunjungi kegiatan komunitas di Alun-alun Kota Depok. Dari hasil pernyataan kuesioner, seluruh responden setuju bahwa Alun-alun dapat digunakan untuk berolahraga. Alun-alun Kota Depok juga menghadirkan banyaknya PKL yang memudahkan pengunjung untuk melakukan transaksi jual beli.

### ***Comfort***

Alun-alun Kota Depok memiliki fasilitas yang dapat melindungi pengunjung dari panas dan hujan. Namun pada siang hari terasa sedikit pengap dan gerah karena banyaknya lahan yang dijadikan pekerasan aspal. Aspal dapat menyerap panas dan membuat suhu di sekitarnya menjadi lebih hangat. Terdapat 29.9% responden merasakan kebisingan selama berada di alun-alun yang kemungkinan bersumber dari keberadaan anak-anak yang cukup mendominasi di sana. Fasilitas *rest area* seperti toilet, musala, dan tempat duduk juga banyak ditemukan di Alun-alun Kota Depok.

### Safety

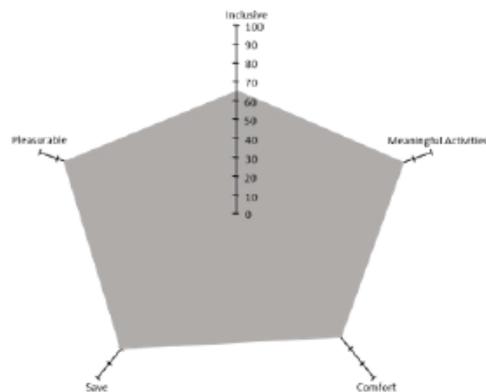
Alun-alun Kota Depok memiliki petugas keamanan dan CCTV yang tersebar di setiap sudut yang dapat menimbulkan perasaan aman bagi pengunjung. Dari segi keamanan dari bahaya lalu lintas, Alun-alun Kota Depok tidak berbatasan langsung dengan jalan raya, tetapi terdapat jalur pedestrian sebesar kurang lebih 5 meter di antaranya, sehingga Alun-alun Kota Depok aman dari bahaya lalu lintas.

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan menggunakan PSI berdasarkan data hasil observasi dan kuesioner.

**Tabel 4. 1** Tabel perhitungan Public Space Index (Sumber: Olahan Pribadi, 2022)

No	Variabel	Weighting	Scoring	Total
<b>Inclusiveness</b>				
1	Presence of people of diverse ages	0.5	3	1.5
2	Presence of people of different genders	0.5	3	1.5
3	Presence of people of diverse classes	0.5	3	1.5
4	Presence of people with diverse physical abilities	0.5	2	1
5	Control of entrance to public space: presence of lockable gates, fences, etc.	1	1	1
6	Range of activities and behaviours	1	3	2
7	Opening hours of public space	1	0	0
8	Presence of posted signs to exclude certain people or behaviours	1	2	2
9	Presence of surveillance cameras, security guards, guides, ushers, etc. Intimidating and privacy is infringed upon	1	3	3
10	Perceived openness and accessibility	2	2	4
11	Perceived ability to conduct and participate in activities and events in space	1	2	2
<b>Aggregat score</b>		10		19.6
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				66
<b>Meaningful Activities</b>				
1	Presence of community - gathering third places	2	3	6
2	Range of activities and behaviours	1	3	3
3	Space flexibility to suit user needs	1	2	2
4	Availability of food within or at the edges of the space	2	3	6
5	Variety of businesses and other uses at the edges of the space	1	2	2
6	Perceived suitability of space layout and design to activities and behaviour	2	2	4
7	Perceived usefulness of businesses and other uses	1	2	2
<b>Aggregat score</b>		10		25
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				84
<b>Comfort</b>				
1	Places to sit with out paying for goods and services.	2	3	6
2	Seating provided by businesses	1	3	3
3	Other furniture and artifacts in the space	1	2	2
4	Climatic comfort of the space shade and shelter	2	1	2
5	Design elements discouraging use of space	1	2	2
6	Perceived physical condition and maintenance appropriate for the space	2	2	4
7	Perceived nuisance noise from traffic or otherwise	1	1	1
<b>Aggregat score</b>		10		22
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				72
<b>Safety</b>				
1	Visual and physical connection and openness to adjacent streets or spaces	1	2	2
2	Physical condition and maintenance appropriate for the space	1	2	2
3	Lighting quality in space after dark	1	3	3
4	Perceived safety from presence of surveillance cameras, security guards, guides, ushers, etc. providing safety	1	3	3

<b>Aggregat score</b>		10		22
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				72
<b>Safety</b>				
1	Visual and physical connection and openness to adjacent street / s or spaces	1	2	2
2	Physical condition and maintenance appropriate for the space	1	2	2
3	Lighting quality in space after dark	1	3	3
4	Perceived safety from presence of surveillance cameras , security guards , guides , ushers , etc. providing safety	1	3	3
5	Perceived safety from crime during daytime	2	2	4
6	Perceived safety from crime after dark	2	2	4
7	Perceived safety from traffic .	2	3	6
<b>Aggregat score</b>		10		24
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				80
<b>Pleasurability</b>				
1	Presence of mem orable architectural , or landscape fea tures ( imageability )	0.7	3	2.1
2	Sense of enclosure	0.7	2	1.4
3	Variety of sub spaces	0.7	3	2.1
4	Density of elements in space providing sensory complexity	0.7	3	2.1
5	Variety of elements in space providing sensory complexity	0.7	3	2.1
6	Design elements providing focal points	0.7	3	2.1
7	Visual and physical connection and openness to adjacent street/s or spaces	0.7	2	1.4
8	Perceived atrac tiveness of space	0.7	2	1.4
9	Perceived interest ingness of space	0.7	2	1.4
10	Permeability of building facades on the streetfront	0.7	1	0.7
11	Personalization of the buildings on the streetfront	2	3	6
12	Articulation and variety in architec tural features of building facades on the streetfront	1	3	3
<b>Aggregat score</b>		10		25.8
<b>Index rating for inclusiveness (out of 100)</b>				86



Gambar 4. 26 Grafik hasil perhitungan Public Space Index  
 Sumber: Olahan Pribadi, 2022

Nilai inklusif Alun-alun Kota Depok lebih rendah dibanding nilai yang lainnya dikarenakan jam buka Alun-alun Depok hanya di bawah 10 jam. Namun Alun-alun dapat dikunjungi oleh seluruh kalangan dan mudah diakses keseluruhan fasilitas. Nilai *comfort* memiliki urutan nilai lebih rendah kedua, penyebabnya pada saat siang hari, kondisi alun-alun lebih panas dari tempat lainnya karena material pekerasan yang digunakan berupa aspal. Meski begitu, alun-alun memiliki banyak tempat untuk duduk dan berteduh, sehingga dengan area yang luas, tetap dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk beristirahat. Untuk dimensi *safety*, *pleasurability*, dan *meaningful activities* sudah baik.

## **KESIMPULAN & SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. Fasilitas lengkap dan terawat dengan baik. Namun untuk fasilitas wall climbing yang berada di bagian belakang masih kurang terawat secara maksimal.
2. Fasilitas BMX Park digunakan oleh anak-anak karena kapasitas permainan yang ada di playground kurang besar dan tidak sesuai dengan minat pengunjung.
3. Penggunaan aspal sebagai pekerasan membuat Alun-alun Kota Depok lebih panas saat siang hari.
4. Pembatasan jam operasional serta aksesibilitasnya yang kurang strategis dari pusat kota dan kecamatan lainnya mempengaruhi nilai inklusifitas Alun-alun Kota Depok.

### **SARAN**

1. Jam operasional Alun-alun Kota Depok dapat disesuaikan kembali, sehingga masyarakat bisa mengakses alun-alun ini lebih lama.
2. Fasilitas yang kurang terawat lebih diperhatikan karena mempengaruhi kenyamanan pengguna.
3. Penambahan beberapa vegetasi untuk membantu menurunkan suhu panas dan sebagai tempat peneduh pengunjung saat siang hari.
4. Penambahan area bermain anak-anak agar anak-anak tidak menggunakan fasilitas lain yang tidak diperuntukkan untuk bermain oleh anak-anak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Carr, S., & Dkk. (1992). *Publik Space*. United States Of America: Press Syndicate Of The University Of Cambridge.
- Colombijn, F., & Coté, J. (2014). *Cars, Conduits, And Kampongs: The Modernization Of The Indonesian City*. Leiden: Brill; Illustrated Edition.
- Depok Today*. (2020, Januari 14). Retrieved From Baru Diresmikan Wali Kota, Plang Nama Alun-Alun Depok Langsung Rusak: <https://depoktoday.hops.id/perkotaan/pr-3082163311/baru-diresmikan-wali-kota-plang-nama-alunalun-depok-langsung-rusak>
- Hantono, D. (2019, Januari 1). Kajian Perilaku Pada Ruang Terbuka Publik. *Nalars Jurnal Arsitektur*, 18, 45-56.
- Hidayat, F. (2020). *Identifikasi Fasilitas Dan Aktivitas Masyarakat Di Rth Putri Kacamayang Pekanbaru*. Bandung: Itenas Repository.
- Info Depok. (2020, Januari 9). *Info Depok*. Retrieved From Masyarakat Depok Menikmati Hari Minggu Bermain Ke Alun-Alun Depok.: [https://www.instagram.com/p/Cyf3gisqrFu/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link](https://www.instagram.com/p/Cyf3gisqrFu/?utm_source=ig_web_copy_link)
- Karim, M. Y. (2022). *Area Skate Park Berubah Menjadi Area Playground Anak-Anak Di Alun-Alun Kota Depok*. Depok: Info Depok.

Metha, V. (2014). Evaluating Public Space. *Journal Of Urban Design*, 19, 53-88.  
Retrieved From [Http://Dx.Doi.Org/10.1080/13574809.2013](http://dx.doi.org/10.1080/13574809.2013)

Muntinanto, W. (2020, Februari 10). *Oke Zone*. Retrieved From Baru Diresmikan, Alun-Alun Kota Depok Sudah Dikeluhkan Warga Soal Sampah: [Https://Megapolitan.Okezone.Com/Read/2020/02/10/338/2166132/Baru-Diresmikan-Alun-Alun-Kota-Depok-Sudah-Dikeluhkan-Warga-Soal-Sampah](https://megapolitan.okezone.com/read/2020/02/10/338/2166132/Baru-Diresmikan-Alun-Alun-Kota-Depok-Sudah-Dikeluhkan-Warga-Soal-Sampah)

Widianto, A. (2020, Januari 16). *Media Indonesia*. Retrieved From Belum Sepekan Diresmikan Alun-Alun Kota Depok Rusak: [Https://Mediaindonesia.Com/Megapolitan/283715/Belum-Sepekan-Diresmikan-Alun-Alun-Kota-Depok-Rusak](https://mediaindonesia.com/megapolitan/283715/belum-sepekan-diresmikan-alun-alun-kota-depok-rusak)